

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan pemerolehan data penelitian. Adapun hal yang dimaksud meliputi metode penelitian, sumber data (populasi dan sampel), instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian. Untuk lebih jelasnya hal tersebut akan diuraikan di bawah ini :

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuasi eksperimen. Subjek yang akan diteliti merupakan peserta didik kelas IV yang sudah terdaftar dalam kelasnya masing-masing yang dimungkinkan untuk tidak membuat kelompok baru secara acak, maka penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Creswell : 2013), bahwa “Meski demikian, dalam beberapa penelitian eksperimen, hanya sampel non acaklah yang memiliki kemungkinan untuk dipilih sebab biasanya menggunakan kelompok-kelompok yang sudah terbentuk secara alamiah (seperti sebuah kelas, organisasi, atau sebuah keluarga atau sukarelawan)”. Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan kelompok kontrol / pra tes dan pos tes (Creswell : 2013).

Pembahasan dari wacana penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya dalam memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya . Dalam penelitian ini , peneliti bukan hanya menekankan pada hasil tulisan siswa, tetapi juga pada proses menulis siswa. Di dalam penelitian ini terdiri dari tiga variable, diantaranya satu variable terikat yaitu pendekatan *writing process* (X) dan variable bebas, yaitu pembelajaran menulis karangan narasi (Y₁) dan menulis kreatif (Y₂). Berdasarkan paradigma penelitian tersebut bahwa pendekatan *writing process* sebagai variable penyebab yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis karangan narasi dandeskripsi dan menulis kreatif sebagai variabel akibat.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperoleh *pretest* terlebih dahulu kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan tertentu. Selanjutnya, kedua kelompok

dikenakan *posttest* untuk melihat efek dari perlakuan pada kelompok eksperimen. Berikut adalah gambar desain penelitian kuasi eksperimen yang akan dilakukan,

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pratest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan :

X : Perlakuan menggunakan model *Writing Process*

O₁ : *Pretest* di kelompok eksperimen

O₂ : *Posttest* di kelompok eksperimen

O₃ : *Pretest* di kelompok kontrol

O₄ : *Posttest* di kelompok kontrol

Pada penelitian ini, sampel dikelompokkan secara acak dengan menggunakan kelas yang sudah ada. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara tidak acak. Berdasarkan kelompok, kelas yang menjadi kelas eksperimen adalah peserta didik kelas IV a dan kelas kontrol adalah peserta didik kelas IV b. Selanjutnya masing-masing kelas diberi pretes dan postes (O) dengan instrumen yang sama. Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan metode *Writing Process* (X) dan kelas kontrol *Konvensional*.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar yang berada di Kec. Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sekolah dasar ini terpilih karena memiliki jumlah partisipan yang mendukung penelitian. Selain itu, lokasi sekolah dasar ini cukup strategis dan dekat dengan tempat bekerja peneliti, sehingga sangat mudah untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berasal dari satu sekolah yang berada di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat yaitu SDN 2 Jayagiri. Sampel menurut Sugiyono (2011:81) bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dari sekolah ini memiliki 2 rombel kelas IV. Peserta didik kelas IV a

Saepuloh, 2017

PENGARUH PENDEKATAN WRITING PROCESS TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berjumlah 25 orang dan kelas IV b berjumlah 25 orang, sehingga populasi penelitian ini berjumlah 50 orang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan memiliki karakteristik lokasi sekolah, kondisi lingkungan belajar, profil sekolah, kualitas guru, latar belakang kebudayaan, agama, status ekonomi keluarga yang beragam serta kondisi geografis tempat tinggal peserta didik. Pertimbangan utama penelitian ini adalah karakteristik peserta didik kelas IV di SDN 2 Jayagiri memiliki kemampuan yang hampir sama.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrument pengumpulan data, yaitu instrument tes dan non tes. Instrumen tes terdiri dari seperangkat soal untuk mengukur kemampuan menulis peserta didik. Sedangkan instrument non tes adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kreativitas peserta didik dalam proses menulis.

Penyusunan instrument ini dikembangkan melalui beberapa tahap, yaitu tahap pembuatan instrument, tahap validasi dari ahli dan tahap uji coba instrument. Berikut uraian instrument penelitian dimulai dari instrument kemampuan menulis, dan kreativitas bahasa tulis siswa.

Definisi operasional dari keterampilan menulis narasi adalah keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan cara menggali, menuangkan, dan menuliskan ide berupa informasi tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang pengalamannya. Penelitian ini menggunakan soal tes berupa tes menulis narasi. Penilaian menulis narasi disusun melalui rubrik penilaian yang disusun oleh peneliti. Berikut ini merupakan instrumen penilaian menulis karangan narasi yang disajikan dalam bentuk rubrik penilaian.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kriteria dan Pembobotan Nilai Tes
Menulis Karangan Narasi

No	Aspek	Indikator	Penilaian	Skor Maks
1	Isi Karangan	- Mampu mengembangkan ide karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi	a. Cerita berkembang sesuai dengan tema karangan b. Peristiwa utama disertai secara detail cerita pendukung dan disusun dengan memperhatikan alur ceritanya. c. Ide-ide konkrit dikembangkan secara	20

Saepuloh, 2017

PENGARUH PENDEKATAN WRITING PROCESS TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>menyeluruh dengan mencerminkan pikiran penulis dengan berdasarkan pengalaman pribadi</p> <p>d. Mengisahkan cerita atau kisah</p> <p>e. Menimbulkan daya khayal / menggugah imajinasi</p> <p>f. Menyampaikan makna / amanat yang tersirat</p> <p>g. Menimbulkan daya tarik (melibatkan simpati atau antipati pembaca)</p>	
2	Organisasi	- Mampu menulis karangan narasi yang memuat struktur dan unsur karangan narasi	<p>h. Mengandung struktur karangan narasi (tema, alur, tokoh, latar, amanat, dan sudut pandang)</p> <p>i. Menunjukkan adanya keterpaduan antara tema, alur, tokoh, latar, amanat, dan sudut pandang</p>	20
3	Informasi Tata Bahasa	- Menyampaikan informasi, disertai data yang menunjukkan karakteristik karangan narasi	<p>j. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian yang berdasarkan pengalaman pribadi</p> <p>k. Menyajikan dialog (kalimat langsung dan tidak langsung)</p> <p>l. Mencantumkan data yang mendukung informasi yang dapat diserap oleh pembaca.</p>	20
4	Struktur Bahasa / Ejaan	- Mampu menulis karangan narasi sesuai dengan kaidah kebahasaan	m. Semua huruf besar dan kecil sesuai, indentasi paragraf, tanda baca dan ejaan sangat rapi. Semua sesuai dengan kaidah kebahasaan	20
5	Kreatif Menulis	- Gaya dan kualitas ekspresi	n. Mampu menulis karangan narasi dengan mengedepankan gagasan, keragaman kalimat, melahirkan ungkapan baru dan unik, serta	20

			mampu merinci ungkapan perasaan dengan detil.	
--	--	--	---	--

Tabel 3.3

Skor dan Kategori Aspek Menulis Karangan

No	Skor	Kategori
1	18 -20	Sangat Baik
2	15 – 17	Baik
3	12 – 14	Cukup
4	6 – 11	Kurang
5	1 – 5	Sangat Kurang

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap dalam penelitian yang meliputi tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian. Di bawah ini merupakan deskripsi dari tahap-tahap penelitian.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun studi pendahuluan melalui kegiatan mengidentifikasi masalah penelitian, menemukan kajian literatur, serta merumuskan hipotesis penelitian.
- b. Menetapkan metode dan desain penelitian.
- c. Menyusun langkah-langkah model yang akan dimplementasikan, penelitian ini dengan menggunakan model *writing process*.
- d. Menentukan subjek penelitian yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- e. Menyusun instrumen penelitian serta memperoleh validasi dari para ahli.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan prates pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menerapkan model *writing process* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional.

- c. Memberikan pascates pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap Akhir Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir penelitian adalah sebagai berikut.

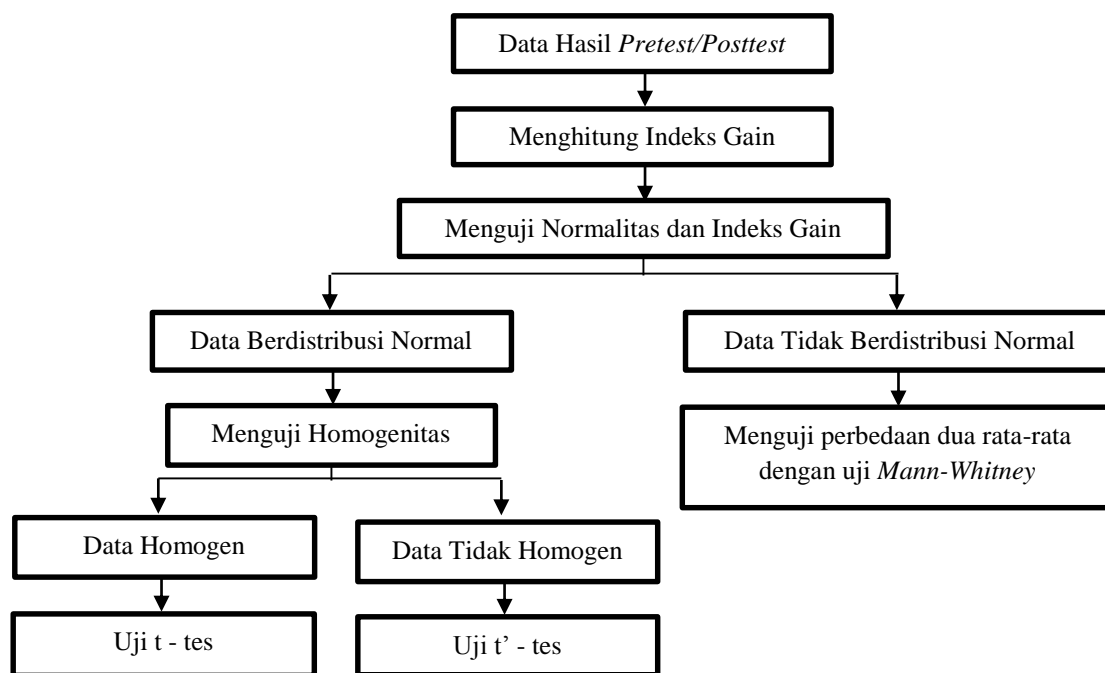
- a. Mengolah hasil pretes dan pascates melalui statistic.
- b. Menganalisis hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil dari pengolahan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

F. Validitas Data

Validitas data merujuk pada masalah kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Alwasilah (2009) mengungkapkan bahwa kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian sangat penting terutama pada ilmu-ilmu sosial karena pendekatan filosofis dan metodologis yang berbeda terhadap studi aktivitas manusia. Validitas dalam penelitian ini merujuk pada validitas instrumen penilaian menulis narasi. Validitas dalam penelitian akan dilakukan oleh *expert* atau ahli dalam bidang penelitian dan bahasa untuk memberi *judgement* terhadap instrumen penelitian menulis karangan narasi.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengolah serta merangkum data secara akurat. Data yang dikumpulkan dari setiap pelaksanaan penelitian berupa nilai tes menulis narasi ekspositoris yang diolah melalui teknik analisis data secara statistik induktif (inferensial). Statistik induktif (inferensial) adalah teknik analisis data pada sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan kepada populasi dari sampel yang diambil (Santoso, 2015). Teknik analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa *prates* dan *pascates* untuk menjawab hipotesis yang diajukan peneliti. Langkah-langkah dalam menganalisis data yang telah diperoleh dapat dilakukan sebagai berikut,



Gambar. 3.1 Alur Pengolahan Data

a. Menghitung Indeks Gain

Peningkatan menulis narasi dari *pretest* dan *posttest* dapat diketahui melalui gain rata-rata yang telah dinormalisasi berdasarkan efektivitas pembelajaran dengan rumus sebagai berikut,

$$g = \frac{(skor\ posttest) - (skor\ pretest)}{(skor\ maksimum) - (skor\ pretest)}$$

Tabel 3.4

Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai <g>	Interpretasi
< 0,30	Rendah

0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Tinggi

b. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat hasil distribusi data skor *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian akan dilakukan menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Normalitas terpenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikan (α) tertentu (biasanya $\alpha=0.05$ atau 0.01). Sebaliknya, jika data hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui keputusan signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memerhatikan bilangan pada kolom signifikansi (sig).

c. Uji homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data dari masing-masing kelompok sampel memiliki varians populasi yang sama atau berbeda. Menguji homogenitas varians total skor menulis narasi dari kedua sampel tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *levene* dengan bantuan program SPSS 20.0.

d. Uji-t

Apabila terbukti bahwa kedua sampel terdistribusi normal dan berasal dari populasi dengan variasi yang homogen, maka pengolahan data dilanjutkan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% (Suharsaputra, 2014). Pada uji-t ini menggunakan *software* SPSS 20.0 dengan *independent sampel test*.

Dibawah ini disajikan rekapitulasi hasil pretes menulis kreatif karangan narasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.5

Rekapitulasi Nilai Menulis Kreatif Karangan Narasi Sebelum Perlakuan

Pretes	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Jumlah Siswa	Nilai Maks	Nilai Min	Rata-rata	Jumlah Siswa	Nilai Maks	Nilai Min	Rata-rata
	25	80	54	64,04	25	77	52	65,6

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, jelas bahwa nilai rata-rata prates kemampuan menulis kreatif karangan narasi, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak begitu memperlihatkan perbedaan. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 64,04 , sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya mencapai 65, 60. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kelas kontrol lebih tinggi daripada kelas eksperimen. Selanjutnya untuk melihat normalitas data prates kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorof-smirnov dengan ketentuan jika angka signifikan (Sig) < 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal, tetapi jika angka signifikan (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.